

## Sosialisasi Bijak Berkomunikasi dengan Internet pada Ibu-Ibu di Kecamatan Mapanget Kota Manado

Desie M.D. Warouw dan Reiner Richard Onsu

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sam Ratulangi, Jl Kampus UNSRAT, Manado, Indonesia, 95115

\*Email: [gewafikom73@yahoo.co.id](mailto:gewafikom73@yahoo.co.id)

### Abstrak

Di era 4.0 saat ini, ibu-ibu tidak terlepas dari penggunaan internet, baik untuk mengakses informasi, unuk hubungan sosial, juga sebagai sarana hiburan. Namun, banyak ibu-ibu yang menghabiskan waktu berjam-jam menggunakan internet sehingga mengabaikan suami dan anak. Ada juga yang mengalami konflik karena menulis status dan komentar yang menyinggung orang lain di media sosial. Ada juga yang mempercayai berita hoaks yang beredar di internet, melalui sosialisasi tentang bijak berkomunikasi dengan internet, berkaitan dengan memilih berita yang benar, proteksi informasi pribadi, etika dalam berkomunikasi di internet, hindari penyebaran SARA dan dan pornografi, membaca berita secara keseluruhan, jangan menilai judulnya saja, mengecek kebenaran berita atau informasi baru memberi komentar, hindari provokasi. Melalui sosialisasi juga, meningkatkan pengetahuan tentang bijak berkomunikasi dengan internet, dan meningkatkan ketrampilan tentang penggunaan internet dengan baik dan benar, juga ibu-ibu terhindar dari masalah dalam bermedia sosial atau berinternet.

**Kata kunci:** Bijak Berkomunikasi; Internet; Ibu-Ibu

### Abstract

*In the current 4.0 era, mothers are inseparable from the use of the internet, both to access information, for social relationships, as well as a means of entertainment. However, many mothers who spend hours using the internet neglect their husbands and children. There are also those who experience conflict because they write status and comments that offend others on social media. There are also those who believe in Hoax news circulating on the internet. Through socialization about wise communicating with the internet, related to choosing the right news, protecting personal information, ethics in communicating on the internet, avoiding the spread of SARA and pornography, reading the news as a whole, not judging the title, checking the truth of news or new information giving comments, avoiding provocation. Through socialization as well, increasing knowledge about wisely communicating with the internet, and improving skills about using the internet properly and correctly, also mothers avoid problems in social media or internet.*

**Keywords:** Wise Communication; Internet; Mothers

## PENDAHULUAN

Di era 4.1. saat ini masyarakat merasakan mudah dalam melakukan komunikasi. Melalui internet, dapat mempermudah berkomunikasi jarak jauh dengan cepat, baik antar daerah maupun antar negara. Istilah komunikasi sendiri diambil dari bahasa Inggris yaitu “*communication*” yang berarti hubungan interaksi antara satu orang dengan orang lain bahkan lebih secara langsung, maupun menggunakan media seperti internet.

Komunikasi melalui internet adalah komunikasi atau interaksi yang di lakukan melalui internet, seperti media sosial, email dan chatngan, dll. Semua dapat di lakukan asalkan ada jaringan internet di dalamnya. Internet pada media sangatlah pintar, misalnya pada handphone yang dapat menghubungkan satu individu pada individu lainnya dengan waktu yang bersamaan dan cepat, melakukan telepon video dan sebagainya hal ini sangat membantu dan berpengaruh pada diri individu. Terkadang individu akan cenderung memilih untuk berkomunikasi dengan instan dari pada bertemu. Pada saat berkomunikasi melalui internet dapat salah persepsi seperti jika pembaca dapat membaca pesan dengan baik maka akan menimbulkan persepsi yang baik, jika tidak tentu akan menimbulkan salah persepsi atau persepsi buruk (1).

Jumlah pengguna internet Indonesia capai 88,1 juta (2). Keberadaan internet memberi dampak bagi masyarakat khususnya ibu-ibu. Mereka bisa mendapatkan informasi dengan cepat, berkomunikasi dengan siapa saja dan kapan saja, menjalin hubungan sosial, juga sebagai sarana hiburan. 44,24% pengguna internet perempuan, dan 50,54% adalah ibu-ibu pengguna internet (3).

Permanfaatan internet telah mengubah pola hidup dan budaya masyarakat, khususnya ibuibu. Saat ini masyarakat khususnya ibu-ibu banyak menggunakan internet dalam berkomunikasi seperti jejaring sosial (*social networking*) yang dianggap lebih efektif dan efisien. (Triastuti, Endah dan Tim. 2017:33). Demikian juga informasi yang didapatkan semakin terbuka baik konten positif maupun negatif. Saat ini, banyak ibu-ibu yang menghabiskan waktu berjam-jam menggunakan internet sehingga mengabaikan suami dan anak. Ada juga yang mengalami konflik karena menulis status dan komentar yang menyinggung dan cenderung menyerang orang lain di media sosial. Meluapkan emosi di media sosial. Ada juga yang mempercayai berita Hoaks yang beredar di internet (4).

Memperoleh berita dari internet memudahkan ibu-ibu untuk menyebar dan mengulasnya tanpa diketahui apakah informasi yang didapatkan merupakan fakta atau hoax. Segala berita yang diserap ibu-ibu akan menjadi opini publik yang disebarluaskan tanpa memikirkan kebenarannya.

Sangat diperlukan sosialisasi dalam bentuk ceramah dan penyuluhan pada ibu-ibu di Kecamatan Mapanget Kota Manado tentang Bijak Berkomunikasi Dengan Internet, berkaitan dengan memilih berita yang benar, proteksi informasi pribadi, etika dalam berkomunikasi di internet, hindari penyebaran SARA dan dan pornografi, membaca berita secara keseluruhan, jangan menilai judulnya saja, mengecek kebenaran berita atau informasi baru memberi komentar, hindari provokasi. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang penggunaan internet dengan baik dan benar, juga agar ibu-ibu terhindar dari masalah dalam bermedia sosial atau berinternet.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan PKM ini melalui tiga tahap yakni wawancara, diskusi dan ceramah, seperti diuraikan berikut ini:

### **1. Wawancara**

Wawancara akan dilakukan kepada sumber data yang dipilih secara *purposive*, dengan pertimbangan bahwa sumber data ini memberikan data yang akurat (5). Wawancara harus dilakukan secara spontan terlebih dulu kepada ibu-ibu tanpa pemberitahuan sebelumnya, sehingga hasil yang diperoleh murni dan bukan merupakan jawaban rekayasa. Teknik wawancara pun bersifat non-formal, untuk menghilangkan jarak dengan tim, sehingga jawaban dari ibu-ibu lebih jujur dan lugas tanpa rekayasa.

### **2. Diskusi**

Selain melakukan wawancara, tim juga melakukan diskusi atau interaksi langsung dari setiap jawaban yang disampaikan (5). Positifnya, internet digunakan ibu-ibu sebagai sumber informasi untuk kebutuhan rumah tangga, menjual makanan/minuman/baju, serta dapat menjalin hubungan sosial. Sedangkan negatifnya, ibu-ibu cenderung menghabiskan waktu berjam-jam menggunakan internet sehingga mengabaikan suami, anak dan lingkungan sosial. Ada juga yang mengalami konflik karena menulis status dan komentar yang menyinggung orang lain di media sosial. Mempercayai berita Hoaks yang beredar di internet.

### **3. Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi kepada ibu-ibu merupakan respons tim terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap wawancara dan diskusi. Dampak positif dan negatif dikupas pada sosialisasi tersebut, termasuk juga disertai tanya jawab (6).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di era 4.0 saat ini, seluruh masyarakat tidak terlepas dari penggunaan media sosial termasuk ibu-ibu. Media digital saat ini sudah menjadi gaya hidup modern karena dapat membantu ibu-ibu di berbagai aspek. Informasi positif maupun informasi negatif dapat dengan mudah diakses oleh ibu-ibu dari mana saja dan kapan saja yang mempunyai jaringan dan kuota.

Bijak menurut Wikipedia adalah sikap yang tepat untuk menyikapi suatu keadaan. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa Bijak adalah selalu menggunakan akal budi. Bijaksana mengandung kata bijak yaitu kemampuan dalam menyesuaikan dan menempatkan diri sendiri sesuai dengan porsinya. Kementerian Agama menjelaskan bahwa Bijaksana adalah sikap seseorang dalam bertindak atau memberikan respon berdasarkan akal sehat dan logis sehingga dapat bersikap tepat dalam menghadapi berbagai keadaan.

Komunikasi melalui internet adalah komunikasi atau interaksi yang dilakukan melalui internet, seperti media sosial, email dan chat, dll. Apabila ibu-ibu Kecamatan Mapanget Kota Manado tidak bijak berkomunikasi dengan internet maka akan terkena dampak negatif, seperti:

1. Kecanduan, sehingga interaksi dengan anak dan suami menjadi kurang.
2. Waktu mengurus rumah tangga berkurang
3. Terjadi perubahan jam biologis, karena berinternet sampai tengah malam
4. Berdampak pada kesehatan (sakit kepala, mata, punggung, dll)
5. Kejahatan di dunia maya, karena menyebarkan informasi pribadi
6. Pornografi, karena mengupload foto, gambar dan video yang berlebihan
7. Terjadi perselisihan karena memposting kata, gambar, video yang menyinggung orang lain atau pencemaran nama baik
8. Dapat memicu terjadinya kriminalitas

Pemaparan materi dalam sosialisasi dan penyuluhan dihadiri oleh Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Mapanget Ibu Deisye Pangaila dan ibu-ibu Kecamatan Mapanget Kota Manado. Pemaparan materi disampaikan Tim PKM disertai dengan power point yang berisi kata-kata dan gambar-gambar menarik yang bisa dipahami oleh ibu-ibu, seperti berikut ini:



Demikian Tim PKM melakukan sosialisasi dalam bentuk ceramah dan penyuluhan tentang Bijak Berkomunikasi dengan Internet kepada ibu-ibu yang ada di Kecamatan Mapanget Kota Manado, berkaitan dengan topik:

- Memilih berita yang benar dan tidak mengandung hoaks - Proteksi informasi pribadi - Etika dalam berkomunikasi di internet
- Hindari penyebaran SARA

- Pornografi
- Membaca berita secara keseluruhan, jangan menilai judulnya saja, mengecek kebenaran berita atau informasi baru memberi komentar
- Hindari kata-kata atau gambar yang mengandung provokasi
- Penggunaan internet berlebihan dapat mengganggu kesehatan

Tim PKM menjelaskan juga tentang manfaat positif yang bisa ibu-ibu Kecamatan Mapanget Kota Manado dapatkan ketika berkomunikasi melalui internet, yaitu :

- Komunikasi dengan menggunakan internet dapat membantu ibu-ibu menyebarkan informasi, misalnya dalam menjual barang atau jasa yang dapat diterima atau dibaca oleh khalayak luas (marketing komunikasi)
- Dapat mengakses informasi lebih cepat dengan biaya sedikit, misalnya : mencari resep makanan dan kue-kue
- Memberikan kesempatan kepada ibu-ibu pengguna internet untuk menyampaikan ekspresi bukan hanya dengan kata-kata, tapi juga dalam bentuk gambar, video fan fitur emoticon
- Dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang jauh atau yang lama tidak bertemu
- Berinteraksi melalui WhatsApp Group

Banyak manfaat positif yang boleh didapat ibu-ibu dalam berkomunikasi dengan internet, hal tersebut dipaparkan Tim PKM melalui kata-kata dan gambar-gambar seperti berikut ini:



Sosialisasi dan penyuluhan berlangsung secara interaktif, dimana Tim PKM juga memberikan kesempatan kepada ibu-ibu untuk membagikan pengalaman-pengalaman selama berkomunikasi dengan menggunakan internet, juga diberikan kesempatan untuk bertanya. Ibu-ibu antusias dan aktif membagikan pengalaman mereka dengan bercerita tentang dampak positif dan negatif mereka menggunakan internet.

Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang penggunaan internet dengan baik dan benar, juga agar ibu-ibu terhindar dari masalah dalam bermedia sosial atau berinternet.

Ibu-ibu punya peran yang penting di tengah kehidupan keluarga, karena itu ketika ibu-ibu bijak berkomunikasi dengan internet, sikap dan perilaku seperti itu juga yang akan

dicontohi oleh anak-anak. Ibu-ibu boleh konsentrasi mengurus rumah tangga juga urusan kantor bagi mereka yang bekerja. Suami juga merasa senang karena ibu-ibu dapat membagi waktu dan mengurus rumah tangga. Karena banyak kali pertengkaran di rumah tangga karena urusan rumah tangga tidak selesai karena ibu-ibu terlalu asik berinternet.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pemahaman yang benar dari ibu-ibu Kecamatan Mapanget Kota Manado tentang bijak berkomunikasi dengan internet, yaitu berkaitan dengan memilih berita yang benar dengan mengecek kebenarannya, memproteksi informasi pribadi agar tidak disebarluaskan ke ranah publik, Beretika dalam berkomunikasi di internet, menghindari penyebaran SARA dan pornografi, membaca berita secara keseluruhan, jangan menilai judulnya saja, mengecek kebenaran berita atau informasi baru memberi komentar, menghindari narasi yang memprovokasi, merancang pesan yang layak untuk disebarluaskan di internet, dan bijak mengatur waktu dan biaya dalam berinternet.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mochamad Ali Mauludin, 2017. Cerdas dan Bijak Dalam Memanfaatkan Media Sosial di Tengah Era Literasi dan Informasi) Studi Kasus di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat: Dharmakarya* Volume 6 No.1.
- Maulana, Adi. 2015. Jumlah Pengguna Internet Indonesia Capai 88,1 Juta. Diakses pada <http://tekno.liputan6.com/> (15 Januari 2016)
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. No. 32 (2015). Laporan Tahunan Hasil Kegiatan INCAKAP. Jakarta.
- Dewi Murtiningsih. 2021. Sosialisasi Cara Menggunakan Sosial Media Dengan Bijak Bagi Ibu-Ibu PKK Tingkat Kelurahan Pertukangan Utara, Jakarta Selatan., *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat., JPKMI.,* Volume 1 No. 3
- Deddy Mulyana., 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Rakhmat Djalaludin, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Salemba Empat. Jakarta.